

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis dengan judul “Analisis Misi Gereja Toraja Dalam Meningkatkan pertumbuhan Spiritualitas Warga Jemaat Salutallang di Rongkong”, Jemaat memahami spiritualitas sebagai sebuah kekuatan dalam mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang diri sendiri, serta menemukan kedamaian dan kesejahteraan batin.

Adapun faktor yang menajadi penghambat pertumbuhan spiritualitas warga jemaat, seperti kurangnya pengetahuan, faktor dari orang itu sendiri, faktor lingkungan, jarak dari gedung gereja terlalu jauh, dan faktor minder dan malu, sehingga menghambat pertumbuhan spiritualitas jemaat.

Maka upaya yang dilakukan para pelayan dalam mengatasi hal tersebut yaitu: *pertama* para pelayan melakukan Pengajaran dan Pendidikan. Gereja menyediakan pendidikan agama yang mendalam melalui khotbah, kelas Alkitab, seminar lokakarya mulai dari sekolah minggu sampai orang tua. Hal ini dapat membantu jemaat dalam memahami doktrin dan ajaran agama dengan baik. *Kedua*, langkah yang diambil atau yang dilakukan para pelayan untuk mengatasi hal tersebut adalah para pelayan melakukan

pendampingan dan bimbingan jemaat mulai dari sekolah minggu hingga sampai orang tua dengan tujuan dapat membantu jemaat dalam pertumbuhan spiritualitasnya. *Ketiga*. Faktor lingkungan, langkah yang dilakukan para pelayan untuk mengatasi hal tersebut adalah selalu menguatkan iman mereka dengan selalu memberi motivasi, dukungan, melakukan, pendampingan rohani dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk memastikan bahwa jemaat merasa didukung secara spiritual, emosional, dan priktis dalam menjalani hidup sehari-hari mereka yang hidup di lingkungan yang dominan islam. *Keempat*. Jarak dari gedung Gereja, langkah yang diambil pelayan dalam mengatasi hal tersebut adalah melakukan perkunjungan, dengan melakukan ibadah di rumah jemaat yang jauh dari gedung gereja. *Kelima*. Minder dan malu, pelayan melakukan pertemuan berkala untuk berbagi pengalaman dan saling menguatkan serta arahan dan motivasi untuk menyakinkan para jemaat agar tidak merasa mender dan malu.

Oleh sebab itu upaya misi gereja toraja dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitas adalah memberikan pembinaan, memberikan teladan yang baik kepada jemaat, dan perkunjungan. Selain itu, para pelayan juga melakukan kegiatan di luar gereja seperti di kebun, seluruh jemaat berkumpul di kebun tersebut untuk menanam sayur-sayuran, jangung, dan lain sebagainya. Kemudian jemaat diberikan pembiaan kecil oleh para

pelayan, dalam rangka membangun keakraban dan komunikasi yang baik antar jemaat.

B. Saran

1. Gereja Toraja

Sebagai gereja, harus mampu dalam upaya meningkatkan pertumbuhan spiritualitas jemaat, dengan memberikan pembinaan dengan topik yang menarik setiap warga jemaat untuk hadir dalam pembinaat tersebut, sehingga gereja bisa terus bertumbuh.

2. Jemaat

Sangat disarankan kepada jemaat untuk selalu mengikuti persekutuan, pembinaan yang dilakukan dan juga setiap kegiatan yang dilakukan di gereja.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam strategi seperti apa yang dilakukan gereja dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitas warga jemaat salutallang di Rongkong.